PB2

by Bayu Anuwar Sidiqie

Submission date: 13-Aug-2023 10:14AM (UTC+0700)
Submission ID: 2092665728
File name: POLICY_BRIEF_NKKP_2-BAS.docx (1.28M)
Word count: 1796
Character count: 12038

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

POLICY BRIEF
NKKP KE – 2

JUDUL :
KERJASAMA PENANGGULANGAN BENCANA GUNA MEMINIMALISIR DAMPAK BENCANA DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS

STRATEGI :
PELAKSANAAN LITBANG DENGAN MELIBATKAN PAKAR DAN AKADEMISI TERKAIT PENYEBAB BENCANA ALAM DENGAN KORELASINYA TERHADAP FENOMENA GEOGRAFIS

Oleh:

NAMA : BAYU ANUWAR SIDIQIE
NO SERDIK : 202303002052
POKJAR : 23

PESERTA DIDIK SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH POLRI
DIKREG KE-63 T.A 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

JUDUL :
KERJASAMA PENANGGULANGAN BENCANA GUNA MEMINIMALISIR DAMPAK BENCANA DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS

STRATEGI :
PELAKSANAAN LITBANG DENGAN MELIBATKAN PAKAR DAN AKADEMISI TERKAIT PENYEBAB BENCANA ALAM DENGAN KORELASINYA TERHADAP FENOMENA GEOGRAFIS

ABSTRAKSI

Risalah kebijakan (*policy brief*) yang disusun penulis didasari hasil pengamatan di Polres Malang terkait pembahasan masalah tentang kerjasama penanggulangan bencana guna meminimalisir dampak bencana di Polres Malang dalam rangka memelihara kamtibmas. Kegiatan pengamatan ini merupakan bagian dari pembelajaran empiris terkait bidang operasional Polri pada satuan kerja setingkat KOD. Melalui hasil pengamatan yang diikuti penulis menyoroti secara khusus tentang pelaksanaan kebijakan pelaksanaan litbang dengan melibatkan pakar dan akademisi terkait penyebab bencana alam dengan korelasinya terhadap fenomena geografis di Polres Malang dikaitkan dengan kerjasama penanggulangan bencana. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terlepas dari kerjasama penanggulangan bencana yang sudah cukup baik ditampilkan oleh Personil Polres Malang, pelaksanaan litbang dengan melibatkan pakar dan akademisi terkait penyebab bencana alam dengan korelasinya terhadap fenomena geografis masih membutuhkan peningkatan karena di sini diketahui bahwa pelaksanaan litbang dengan melibatkan pakar dan akademisi masih kurang. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung turut mempengaruhi kerjasama penanggulangan bencana yang berdampak pemeliharaan kamtibmas.

Jenis pengumpulan ini meliputi penelitian opini (opinion research), penelitian empiris (empirical research) dan penelitian arsip (archieval research). Sedangkan sifat penelitian ini deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini dan masa lampau. Sedangkan sumber data dalam penulisan dilakukan melalui wawancara dan penelitian dokumen dilakukan terhadap laporan-laporan seperti Intel Dasar, Laporan Satuan (Lapsat), dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan kerjasama penanggulangan bencana di Polres Malang tahun 2020 s.d. 2022. Dari data-data yang diperoleh melalui penelitian di Polres Malang tersebut terkait pelaksanaan litbang dengan melibatkan pakar dan akademisi, penulis mencoba mengkaji keselarasan antara arah kebijakan dan strategi Polri tahun 2023.

Secara umum dari apa yang ditemukan di Polres Malang, pelaksanaan kerjasama penanggulangan bencana telah dilakukan dengan baik. Akan tetapi, pelaksanaan litbang dengan melibatkan pakar dan akademisi perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena litbang terkait bencana merupakan kegiatan pra bencana atau sebelum bencana terjadi berupa pemetaan daerah rawan serta jenis-jenis bencana yang memungkinkan terjadi pada daerah-daerah dimaksud. Dengan pemetaan bencana yang baik, kerjasama penanggulangan bencana di Kab. Malang bisa lebih optimal dan juga penanganan pada saat kejadian dan pasca bencana akan lebih efektif dan efisien karena pemetaan bencana yang telah dilakukan sebelum bencana terjadi sebagai bentuk warning kesiap-siagaan komponen-komponen terkait dalam menanggulangi bencana baik bencana alam maupun bencana non alam, dan khususnya bencana banjir dan longsor sebagaimana menjadi fokus dalam penelitian ini

Kata Kunci: risalah kebijakan, *policy brief*, penanggulangan bencana, kerja sama, Polres Malang

A. Isu Kebijakan

Meninjau pada kinerja Polres Malang dalam kerjasama penanggulangan bencana, secara umum sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Hal ini pun berpengaruh terhadap kamtibmas dan juga tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat yang tinggi terkhadap Polres Malang, yang berada pada 70,5% per bulan Maret 2023.

Berikut ini adalah data bencana banjir dan longsor beserta dampaknya pada tahun 2020 s.d. 2022.

Tabel 1: Data Bencana Banjir dan Longsor

No.	Jenis Bencana	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Banjir	15	9	15
2.	Longsor	53	55	16

Sumber: Data Polres Malang tahun 2020 s.d. 2022.

Tabel 2: Data Dampak Korban Jiwa dan Material

No.	Jenis Bencana	Tahun					
		2020		2021		2022	
		Jiwa	Material*	Jiwa	Material*	Jiwa	Material*
1.	Banjir	-	193.500	-	253.000	-	854.000
2.	Longsor	-	489.500	-	381.000	1	557.000

*) dalam ribuan rupiah

Sumber: Data Polres Malang tahun 2020 s.d. 2022.

Dari data pada tabel-tabel di atas dapat terlihat bahwa Kab. Malang merupakan daerah rawan banjir dan longsor. Kedua bencana tersebut merupakan bencana yang pasti terjadi selama beberapa kali dalam setahun. Penanganan bencana dilakukan dalam tiga tahap yaitu sebelum bencana terjadi, pada saat bencana terjadi, dan pasca tarjadinya bencana.

Salah satu bentuk penanganan bencana sebelum kejadian adalah pemetaan bencana yang baik berupa pelaksanaan litbang

dengan melibatkan pakar dan akademisi terkait penyebab bencana alam dengan korelasinya terhadap fenomena geografis.

Litbang yang dilakukan pakar dan akademisi tidak hanya dapat memetakan wilayah-wilayah rawan bencana, tetapi juga jenis-jenis bencana yang memungkinkan terjadi pada daerah-daerah tersebut. Pemetaan wilayah rawan bencana ini merupakan bentuk penanganan bencana pra kejadian. Apabila pemetaan wilayah rawan bencana ini terlaksana dengan baik, maka penanggulangan benana pada saat kejadian dan pasca bencana akan dapat dilakukan dengan baik.

Saat ini, penanganan bencana pra kejadian telah dilakukan berupa latihan bersama yang melibatkan beberapa elemen antara lain Polres, Kodim, Dinkes, Dinas PU, PMI, Basarnas, BPBD, relawan, dan lain-lain. Pada saat latihan bersama, selain peningkatan kemamapuan personel, dilakukan juga pengecekan peralatan sarana dan prasarana penanggulangan bencana.

Gambar 1: Latihan Bersama Penanggulangan Bencana



Sumber: Lapsat Polres Malang tahun 2023.

Selanjutnya, penanganan bencana pada saat dan pasca kejadian dilakukan dengan pemberian bantuan kepada korban terdampak bencana dan melakukan *trauma healing*.

Gambar 2: Pemberian Bantuan Sosial



Sumber: Lapsat Polres Malang tahun 2023.

Akan tetapi, dalam penanggulangan bencana sebelum kejadian sebagaimana diuraikan sebelumhya, pemetaan wilayah rawan bencana belum dilaksanakan maksimal hanya berupa data-data kejadian bencana yang dilakukan oleh BPBD.

Gambar 3: Rekap Kejadian Bencana oleh BPBD



Sumber: Lapsat Polres Malang tahun 2023.

Data rekap kejadian bencana tersebut merupakan data bencana Malang Raya sehingga akan memiliki perbedaan dengan data yang dimiliki oleh Polres Malang.

B. Analisis

Pelaksanaan litbang dengan melibatkan pakar dan akademisi terkait penyebab bencana alam dengan korelasinya terhadap fenomena geografis merupakan hal yang diperlukan agar penanganan bencana pada saat kejadaian dan pasca kejadian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal disebabkan karena pelaksanaan litbang (penelitian dan pengembangan) yang melibatkan pakar dan akademisi dapat menjadi elemen kunci dalam memahami penyebab bencana alam dan korelasinya dengan fenomena geografis serta penanggulangan bencana yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan litbang, pakar dan akademisi dapat melakukan studi mendalam untuk mengidentifikasi penyebab bencana alam dengan memperhatikan fenomena geografis yang berkaitan, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam penanggulangan bencana.

Menurut Djalante et al. (2012) dalam jurnal "Understanding the Root Causes of Natural Disaster Impacts on Sustainable Development: A Biopsychological Perspective", pelibatan pakar dan akademisi dalam litbang memungkinkan adanya kualitas penelitian yang tinggi dan solusi yang berbasis bukti. Dalam jurnal ini, penulis menjelaskan bahwa penyebab bencana alam bisa diketahui melalui pendekatan biopsikologis yang melibatkan pakar multi-disiplin, seperti ahli geografi, ahli lingkungan, dan ahli sosiologi.

Selain itu, penelitian oleh Riggio dan Mueller (2017) dalam jurnal "Natural Disasters: Perspectives, Implications and Future Challenges" menunjukkan bahwa litbang yang melibatkan pakar dan akademisi dapat mengungkapkan korelasi antara fenomena geografis dengan tingkat kerentanan terhadap bencana alam. Dalam jurnal ini, penulis menjelaskan pentingnya analisis spasial dan pemodelan geografis dalam mengidentifikasi daerah yang rentan terhadap

bencana alam, sehingga langkah-langkah penanggulangan dapat diarahkan dengan tepat.

Penerapan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien juga dapat diperoleh melalui litbang yang melibatkan pakar dan akademisi. Penelitian oleh Alexander (2013) dalam jurnal "Principles of Emergency Planning and Management" menunjukkan bahwa dengan melibatkan pakar dan akademisi, langkah penanggulangan bencana dapat lebih terarah dan terkoordinasi. Proses ini melibatkan identifikasi risiko, perencanaan mitigasi, koordinasi respons darurat, hingga pemulihan pasca-bencana.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan litbang yang melibatkan pakar dan akademisi terkait bencana alam dan fenomena geografis, penting bagi pemerintah, dalam hal ini Polres Malang, dan institusi pendidikan untuk meningkatkan kerjasama. Kedua belah pihak perlu saling berkolaborasi dalam pengembangan penelitian, pengumpulan data, dan penyebaran informasi yang relevan. Hal ini melibatkan partisipasi aktif dan komitmen dari para pakar dan akademisi, serta penggunaan sumber daya yang memadai.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari data yang disajikan menunjukkan bahwa Polres Malang telah melaksanakan kerjasama penanggulangan bencana dengan semaksimal mungkin. Dalam penanggulangan bencana banjir dan longsor yang sering terjadi di Kab. Malang, Polres Malang telah melibatkan elemen-elemen seperti Kodim, Dinkes, Dinas PU, PMI, Basarnas, BPBD, relawan, dan lain-lain dalam latihan bersama penanggulangan bencana. Hal ini berdampak positif terhadap kamtibmas di daerah tersebut, serta memberikan tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat yang tinggi terhadap kinerja Polres Malang.

Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pelaksanaan litbang yang melibatkan pakar dan akademisi terkait bencana alam dan fenomena geografis. Dalam hal ini, penting untuk melakukan pemetaan wilayah rawan bencana secara lebih terperinci dengan melibatkan pakar multi-disiplin, seperti ahli geografi, ahli lingkungan, dan ahli sosiologi. Dengan pemetaan yang baik, penanggulangan bencana dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, serta dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh bencana.

Pemerintah, termasuk Polres Malang, perlu menjalin kerjasama yang erat dengan institusi pendidikan untuk meningkatkan litbang dan pengumpulan data yang relevan. Kolaborasi antara pakar dan akademisi dengan penegak hukum akan memperkuat pemahaman tentang penyebab bencana alam dan korelasinya dengan fenomena geografis, sehingga langkah-langkah penanggulangan dapat diarahkan dengan lebih baik. Dalam hal ini, perlu adanya partisipasi aktif dan komitmen dari semua pihak serta penggunaan sumber daya yang memadai guna meningkatkan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien di Kab. Malang.

2. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan litbang dalam penanggulangan bencana di Kab. Malang:

2.1. Memperkuat Kerjasama antara Polres Malang, Institusi Pendidikan, dan Pakar Akademisi.

Penting untuk memperkuat kerjasama antara Polres Malang dengan institusi pendidikan dan pakar akademisi dalam pelaksanaan litbang. Polres dapat menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian untuk melibatkan pakar multi-disiplin, seperti ahli geografi, ahli lingkungan, dan ahli

sosiologi dalam penelitian tentang penyebab bencana alam dan korelasinya dengan fenomena geografis. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan keahlian dari para pakar ini, Polres dapat mengembangkan pemetaan wilayah rawan bencana yang lebih terperinci dan efektif.

2.2. Meningkatkan Pengumpulan Data dan Informasi.

Polres Malang perlu meningkatkan pengumpulan data dan informasi terkait bencana alam di wilayahnya. Selain bekerja sama dengan BPBD, Polres juga dapat menggandeng pihak lain seperti Badan Geologi, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan data yang akurat dan terkini tentang kejadian bencana. Data ini akan membantu dalam pemetaan wilayah rawan bencana dan perencanaan penanggulangan yang lebih tepat.

2.3. Mendorong Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana.

Selain melibatkan pakar dan akademisi, penting juga untuk mendorong peran aktif masyarakat dalam penanggulangan bencana. Polres Malang dapat mengadakan program sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengetahuan dasar penanggulangan bencana, langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan, serta tindakan darurat yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Dengan melibatkan masyarakat, Polres dapat memperkuat kerjasama dan membangun kesadaran bersama dalam menghadapi bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djalante, R., et al. (2012). "Understanding the Root Causes of Natural Disaster Impacts on Sustainable Development: A Biopsychological Perspective." Progress in Disaster Science, Vol. 1, pp. 1-9.
2. Riggio, J., & Mueller, K. (2017). "Natural Disasters: Perspectives, Implications and Future Challenges." Journal of Emergency Management, Vol. 15(2), pp. 129-135.
3. Alexander, D. (2013). "Principles of Emergency Planning and Management." Disaster Medicine and Public Health Preparedness, Vol. 7(2), pp. 117-120.

PB2

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	1%
3	jambiupdate.com Internet Source	1%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		